

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun kentut dengan dosis 70mg/20g BB mencit dan 35mg/20g BB mencit ternyata mampu menurunkan kadar glukosa darah, jika dilihat berdasarkan perbedaan tempat tumbuh yaitu di Banjaran dengan ketinggian 600 – 700 meter dpl dan di Cikelet dengan ketinggian 100 meter dpl ternyata tidak ada perbedaan dalam menurunkan kadar glukosa darah, sehingga perbedaan tempat tumbuh (faktor ketinggian) tidak mempengaruhi efek dalam menurunkan kadar glukosa darah.

Dosis yang digunakan yaitu 70mg/20g BB mencit dan 35mg/20g BB mencit dibandingkan dengan pembanding yaitu sitagliptin memiliki efek yang sama dalam menurunkan kadar glukosa darah, sehingga diantara kedua dosis tersebut, 35mg/20g BB mencit merupakan dosis yang efektif. Jika dilihat berdasarkan penetapan karakteristik awal simplisia dan ekstrak daun kentut meliputi parameter spesifik dan non spesifik ternyata terdapat perbedaan antara Banjaran dan Cikelet.

6.2. Saran

Peneliti menyarankan agar interval dosis diperlebar sehingga bisa lebih jelas terlihat efek dari ekstrak daun kentut dalam menurunkan kadar glukosa darah

dan menyarankan agar dilakukan pengujian toksisitas, baik uji toksisitas akut maupun kronik terhadap pemakaian daun kentut sebagai tanaman obat khususnya sebagai antidiabetes sehingga pemakaiannya di dalam masyarakat dapat terjamin keamanannya.

